



Lembaran Informasi

Kakatua hutan hitam ekor merah

Calyptorhynchus banksii naso



Jantan (kiri), Betina (tengah), Muda (kanan)



Jantan dewasa



Betina dewasa

Nama lain:

Red-tailed Black Cockatoo.

Populasi barat daya, *naso* (ditujukan pada paruhnya yang besar) dinamakan demikian oleh John Gould ditahun 1837. Penduduk suku Noongar menamainya 'Karrak'.

Status ancaman:

"Tercatat sebagai Terancam Punah: Schedule 1 – menurut *Western Australian Wildlife Conservation Act*".

"Terancam punah: menurut *Federal Environmental Protection and Biodiversity Conservation Act*".

Dahulu jenis ini umum dijumpai, sekarang sudah tidak umum sampai jarang ditemukan dalam kelompok-kelompok kecil di seluruh daerah persebarannya yang juga sudah sangat menyusut. Jenis ini umumnya dijumpai berpasangan atau dalam kelompok kecil, jarang dalam kelompok yang besar (kurang dari 200 ekor). Jenis ini menyusut akibat berkurangnya hutan dan persaingan di antara mereka untuk mendapatkan lubang kayu yang sulit ditemukan akibat penebangan dan kebakaran hutan. Mereka juga bersaing dengan jenis-jenis lain dan jenis-jenis pendatang untuk memperoleh lubang kayu untuk bersarang. Selain anak jenis ini terdapat pula anak jenis lainnya di Australia Barat (lihat peta persebaran). Hanya anak jenis ini yang dinyatakan Terancam Punah.

Deskripsi:

Panjang tubuh 53–55 cm. Berat 600–610 g.

Jantan dewasa: hitam mengkilat, kecuali di daerah ekor yang berwarna jingga kemerahan. Paruh abu-abu tua hingga hitam.

Betina: hitam mengkilat, kepala dan sayap hitam dengan bintik-bintik berwarna krem hingga kuning muda; dada dan daerah perut dengan palang melintang yang halus, berwarna kuning hingga jingga muda; ekor dengan palang melintang berwarna jingga dan sedikit kuning termasuk di bagian bawah ekor; paruh abu-abu keputih-putihan.

Individu muda dan anakan: warna mirip dengan hewan betina kecuali kepala, pipi dan sayap hanya dengan sedikit bintik kuning, palang kuning pucat pada daerah dada dan perut; bulu sayap bagian tepi dengan palang berwarna merah atau jingga kemerahan tanpa warna kuning; paruh abu-abu tua atau kehitaman.

Suara:

Keras dan agak serak, "Karee", "Karrak" atau "Krrarak", juga ada suara "ceet" dan suara nafas serak seperti bersin. Panggilan kawin hewan jantan adalah "waa-waa" secara berulang ulang.

Pembiakan:

Bersarang di lubang kayu dari pohon Marri, Jarrah, Wandoo, Karri dan Bullich. Telur-telur (satu, jarang 2 butir) ditempatkan pada serpihan kayu dalam lubang pada bulan Maret–Desember. Masa pengeraman 29–31 hari. Hanya hewan betina yang mengerami telur dan menjaga anaknya. Anakan yang baru menetas berbulu halus berwarna kuning.



Betina Kakatua Hutan Hitam Ekor Merah di dalam sarang

Umur: 25–50 tahun.

Persebaran:

Anak jenis ini terdapat di daerah yang beriklim lembap hingga agak kering di daerah barat daya Australia Barat, sebelah utara hingga ke Gingin (dahulu hingga Dandaragan) ke arah timur hingga Gunung Helena (dahulu hingga Toodyay), Christmas Tree Well, dekat Brookton, North Bannister (dahulu hingga Wandering), Gunung Saddleback, Kojonup, Rocky Gully, bagian hulu King River and timur hingga Green Range. Anak jenis ini endemik di Western Australia.

Habitat dan makanan:

Hutan kayu putih. Makanan utama adalah biji Marri, Jarrah, Blackbutt, Karri, Sheoak dan Snottygobble, juga biji dari tanaman hias eucalypts dan tanaman introduksi Cape Lilac.

Ancaman keberadaan:

Kerusakan dan kebakaran hutan terutama pada musim semi, tawon madu liar asal Eropa, akibat perluasan persebaran dari Australian Shelduck dan Australian Wood Duck yang bersaing dan menguasai lubang-lubang kayu, juga akibat ditabrak kendaraan bermotor.

Kepustakaan:

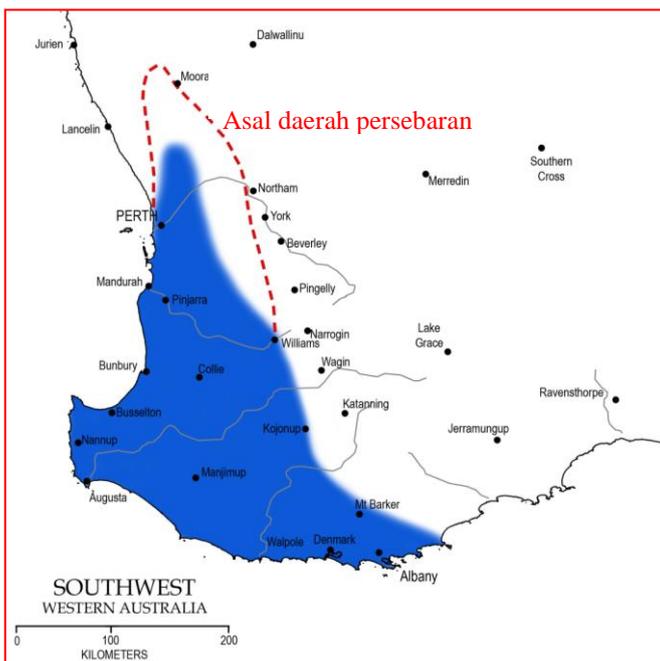
Johnstone, R.E. and Storr, G.M. (1998) *Handbook of Western Australian Birds*. Volume 1 – Non-passerines (Emu to Dollarbird). Western Australian Museum pp. 278–280.

Johnstone, R.E. and Kirkby, T. (1999) Food of the Forest Red-tailed Black Cockatoo *Calyptorhynchus banksii naso* in south-west Western Australia *West Aust. Nat.* **22**(3): 167–177

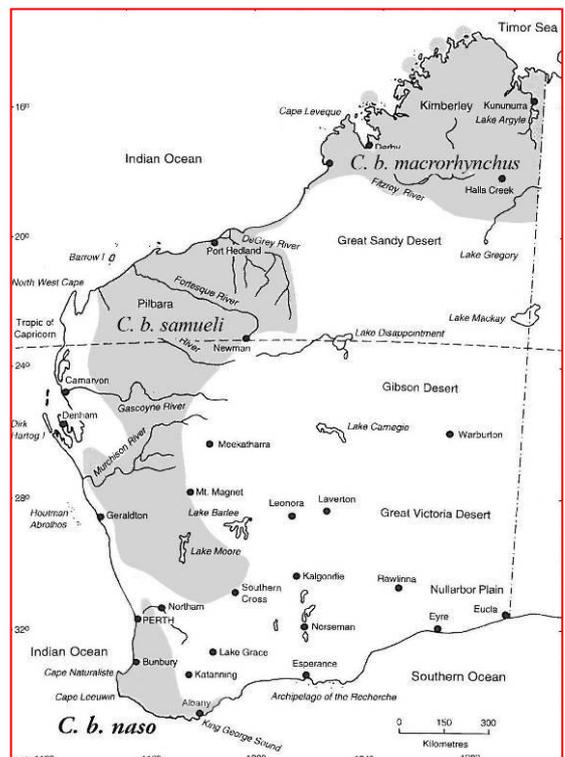
Diterjemahkan oleh: Djoko I./Grefen H.



Biji Marri dimakan oleh Kakatua Hutan Hitam Ekor Merah



Persebaran aktuil di barat daya Western Australia



Persebaran dari ke-tiga anak jenis Kakatua Hutan Hitam Ekor Merah di barat daya Western Australia